

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian film Yuni yang disutradarai oleh Kamila Andini, mengenai representasi perempuan melalui posisi subjek-objek tokoh dan bentuk komunikasi penulis dan pembaca melalui teori analisis wacana kritis Sara Mills, serta nilai-nilai pendidikan karakter yang mengacu kepada Kemendiknas, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai gambaran mengenai keseluruhan hasil dari penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Data mengenai representasi perempuan melalui posisi subjek dan objek dalam film Yuni sejumlah 22 data yang berhubungan dengan representasi perempuan melalui posisi subjek-objek dalam film Yuni.
2. Sejumlah 17 data tersebut berkaitan dengan perempuan posisi subjek yang menguntungkan perempuan dalam merepresentasikan diri sebagai perempuan yang berani melawan budaya patriarki (melanggar pantangan menolak lamaran dan memperjuangkan kesetaraan pendidikan untuk siswi yang ditinggal di lingkungan budaya patriarki yang lebih mengutamakan pernikahan bagi perempuan dari pada pendidikan), kemudian perempuan yang tunduk dalam budaya patriarki (perempuan yang patuh dengan pantangan menolak lamaran dan menerima kodrat sebagai perempuan yang hanya berorientasi pada masalah domestik; memasak, berdandan, dan memberi keturunan), kemudian perempuan yang mengalami ketidakadilan akibat budaya patriarki (KDRT karena tidak bisa memberikan anak, dan ditinggal suami secara tidak bertanggung jawab karena ketidaksiapan suami memiliki anak)
3. Sejumlah 5 data berkaitan dengan perempuan yang berposisi sebagai objek yang ternyata tidak hanya memosisikan perempuan sebagai pihak yang lemah dan tunduk melainkan perempuan yang direpresentasikan sebagai perempuan yang berani melawan budaya patriarki (melanggar pantangan menolak lamaran dan memperjuangkan kesetaraan pendidikan untuk siswi yang ditinggal di lingkungan budaya patriarki yang lebih mengutamakan pernikahan bagi

perempuan dari pada pendidikan).

4. Posisi Penonton pada film Yuni lebih mengarah kepada penonton yang memosisikan sebagai perempuan sebanyak 11 data yang dilihat melalui kode budaya (pantangan bagi perempuan menolak lamaran, pantangan perempuan duduk di tengah pintu, pantangan perempuan menyapu dan keluar malam hari) serta melalui mediasi (masalah perempuan yang diibaratkan seperti barang dagangan oleh laki-laki dengan meninggikan harga mahar apabila masih terbukti perawan, perempuan yang dilarang menolak lamaran dari laki-laki tua karena adanya larangan menolak lamaran, perempuan yang ditinggalkan suaminya secara tidak bertanggung jawab karena ketidaksiapan memiliki anak, dan perempuan yang harus hidup sendiri setelah bercerai dengan suami dan mengalami KDRT akibat keguguran dan tidak dapat melahirkan atau memberi keturunan)
5. Nilai pendidikan karakter yang ada dalam film Yuni berjumlah 6 data yang berkaitan dengan nilai karakter religius, kerja keras, kepedulian sosial dan juga komunikatif.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yakni:

1. Penelitian ini, pasti memiliki banyak kekurangan dalam penulisannya, juga penelitian ini hanya sebatas mengenai representasi perempuan melalui teori analisis wacana milik Sara Mills dalam film Yuni, oleh karena itu, perlu adanya penelitian lain yang mungkin membahas analisis wacana film Yuni menggunakan teori-teori analisis yang lain.
2. Hasil dari penelitian ini, berupa data posisi subjek-objek dalam film Yuni, bentuk komunikasi penulis dengan pembaca juga nilai-nilai pendidikan karakter dalam film Yuni yang dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya mengenai film Yuni ini.